

**KEMAMPUAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA SISWA KELAS VII  
SMP SWASTA PELITA MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2016-2017**

**PROPOSAL**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

**Oleh :**

**ANDIKA PUTRA**  
**NPM :1202040008**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

### **Andika Putra. NPM : 1202040008. Kemampuan Menulis Daftar Pustaka Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis daftar pustaka siswa kelas VII SMP Medan Tahun Pelajaran 2017-2018.

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2017-2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita tahun Pembelajaran 2017-2018 yang terdiri dari atas 4 paralel yaitu kelas VII-A, VII-B, VII-C dan VII-D, dengan jumlah siswa lebih kurang 200 orang. Sampel dipilih menggunakan teknik *random sampling* terpilihlah kelas VII-C sebagai sampel penelitian dengan jumlah 50 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode yang digunakan untuk mengungkap fakta yang jelas tentang gejala-gejala yang ada pada suatu objek penelitian.

Berdasarkan tes, kemampuan siswa dalam menulis daftar pustaka berdasarkan penilaian acuan normatif dan penilaian acuan patokan adalah sebagai berikut: dari 50 orang siswa, sebanyak 18 siswa (36%) mendapatkan nilai > 65 dengan nilai rata-rata kemampuan 56,83 . Dengan demikian kemampuan menulis daftar pustaka oleh siswa kelas VII-C SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 termasuk dalam kategori sedang.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.W.b*

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala atas rahmat dan karunia-Nya yang tak ternilai sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah menjadi sebaik-baik tauladan.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis mengangkat judul: **“KAMAMPUAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA SISWA KELAS VII SMP SWASTA PELITA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018”**

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kendala, tetapi sangat bermakna untuk kebaikan dan kesempurnaan dari isi yang tertulis dalam skripsi ini. Namun, berkat bimbingan, arahan, dan petunjuk dari dosen pembimbing maka penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mohon maaf jika ada terdapat kesalahan dalam penulisan baik berupa ketikan, bahasa, dan kelengkapan isi yang masih kurang yang terdapat dalam skripsi ini. Penulis juga banyak menerima bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda **Adlin Siagian**, Ibunda **JAMILAH**, beserta keluarga yang telah banyak memberikan motivasi, pengorbanan serta kasih sayang yang setulus-tulusnya dan selalu mendo'akan setiap saat sehingga tercapai cita-cita.
2. **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Dr.Elfrianto Nasution, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga selaku Dosen Pembahas Skripsi yang telah banyak memberikan masukan demi perbaikan skripsi.
5. **Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan motivasi dan pengetahuannya kepada penulis.
8. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi motivasi selama perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik penulis selama melaksanakan perkuliahan.
10. **Saparriana,S.Pd.**, selaku kepala SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. **Rosidah S,Pd.**, selaku guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabatku, **Anhar Yasil., Yudi Lasniroha, S.Kom., Wahyu, Rahmadsyah S.Pd** yang

telah memberi segenap bantuan dan dukungannya selama proses perkuliahan hingga penulisan dan penyusunan skripsi ini.

13. Rekan-rekanku kelas A pagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2012, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik dukungan moral maupun material.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam perkembangan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terlebih untuk Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Medan, September 2017  
Penulis,

**Andika Putra**  
1202040250

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoretis.....	6
1 Pengertian Kemampuan.....	7
2 Kemampuan Menulis .....	8
a. Hakikat Menulis dan Kemampuan Menulis.....	8
b. Tujuan Pembelajaran Menulis .....	16
c. Fungsi Menulis.....	17
d. Manfaat Menulis .....	20
3. Pengertian Daftar Pustaka.....	21
a. Menulis Daftar Pustaka .....	23

.    b. Contoh-contoh Penulisan Daftar Pustaka .....	25
B. Kerangka Konseptual .....	28
C. Pertanyaan Penelitian .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
C. Metode Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Defenisi Operasional Variabel.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	37
1. Nilai Tes Kemampuan .....	37
2. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	41
3. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	44
4. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian .....	44



5. Keterbatasan Penelitian .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	28
TABEL 3.2 Jumlah Populasi .....	29
TABEL 3.3 Kisi-kisi Tes Menulis Daftar Pustaka .....	32
TABEL 3.4 Tabel Kerja Mencari Nilai Akhir .....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Bahasa Indonesia sudah diajarkan mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa, baik selama mereka mengikuti pendidikan di berbagai jenjang dan jenis sekolah, maupun nanti dalam kehidupan dimasyarakat. Sekurangnya, ada tiga komponen yang tergabung dalam kegiatan menulis, yaitu: (1) Penguasaan bahasa tulis, yang akan berfungsi sebagai media tulisan, meliputi kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik, dan sebagainya; (2) Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan di tulis; dan (3) Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan

menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang di inginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, karangan ilmiah, dan sebagainya.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditemukan oleh kemampuan dalam menulis, yang salah satunya adalah dalam hal menulis karangan ilmiah. Oleh karena itu, pengajaran keterampilan menulis mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan dan pengajaran. Keterampilan menulis harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupan di sekolah. Penguasaan keterampilan menulis yang baik sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat modern sekarang ini dan salah satu yang menjadi target adalah keterampilan menulis ilmiah. Orang yang tidak mampu menulis akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh berbagai posisi atau kedudukan dan juga status sosial dalam kehidupan di masyarakat.

Pembelajaran keterampilan menulis bertujuan untuk membantu siswa mengomunikasikan segala yang ada dalam pikiran dan perasaan siswa. Pada dasarnya, menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya.

Berbagai jenis tulisan dapat melatih kemampuan menulis siswa, diantaranya adalah menulis karya ilmiah. Berbagai sumber baik itu cetak maupun elektronik dapat menjadi informasi dan referensi dalam menulis karya ilmiah. Namun, setelah memanfaatkan berbagai sumber tersebut melalui kutipan, maka harus dicantumkan sumber tersebut dalam karya tulisnya meskipun penggunaan daftar pustaka dalam karya ilmiah dianggap oleh sebagian orang masih memiliki kerancuan dalam penulisannya.

Berdasarkan pengamatan praobservasi di SMP Swasta Pelita khususnya kelas VII SMP, peneliti menemukan fakta bahwa sulitnya siswa mempraktikkan kompetensi menuliskan daftar pustaka dengan baik. Kesulitan tersebut sebagian besar terletak pada kesalahan letak penempatan nama pengarang, penerbit maupun tahun penerbit. Hal ini juga berkaitan dengan pemahaman siswa mengenai tata cara penulisan daftar pustaka, dan masih banyak faktor lainnya.

Hal inilah yang mendorong untuk meneliti “ Kemampuan menulis daftar pustaka oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah : menulis narasi, menulis karya ilmiah dan menulis daftar pustaka.

## **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan menulis daftar pustaka oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dibuat untuk mengarahkan penelitian pada tujuannya. Maka rumusan penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan menulis daftar pustaka siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan tahun pembelajaran 2017-2018 ?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Suatu masalah dianggap penting dan memerlukan pemecahan apabila hasil pemecahan itu dapat dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, karena setiap pekerjaan haruslah mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, mungkin pekerjaan yang akan dilaksanakan itu tidak akan tercapai sasarannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis daftar pustaka oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita tahun pembelajaran 2017-2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa:
  - a. Mengetahui kemampuan diri sendiri dalam menulis.
  - b. Sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis daftar pustaka
2. Bagi guru:
  - a. Menerapkan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kemampuan siswa

- b. Menjadi inspirasi untuk mencari model-model pembelajaran yang menarik lainnya untuk meningkatkan kemampuan menulis daftar pustaka bagi siswa.
3. Bagi peneliti lainnya, sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan dalam bidang yang relevan.





Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah, 58:11).

Ayat tersebut merupakan sumber dari pernyataan bahwa mencari ilmu pengetahuan itu sangatlah penting. Kerangka teoretis adalah berupa rancangan-rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat untuk menjelaskan pengertian variabel yang akan diteliti. Sebuah pembahasan terhadap sesuatu permasalahan sebaiknya didukung oleh teori-teori yang kuat yang dapat dipakai sebagai landasan mencari suatu kebenaran.

### **1. Pengertian Kemampuan**

Setiap individu yang hidup tentu memiliki kemampuan, kemampuan setiap individu bervariasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 707) dinyatakan “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan”. Kamisa (1997: 357) menyatakan “Kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan, kekayaan serta keterampilan yang menghendaki kecerdasan serta perhatian yang lebih tinggi”.

Sedangkan Usman (1996: 23) berpendapat “Kemampuan adalah kemahiran untuk melakukan sesuatu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kemahiran seseorang untuk melakukan suatu masalah atau pekerjaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan atau keterampilan seseorang untuk melakukan sesuatu melalui latihan yang dilakukan secara terus menerus. Berdasarkan pendapat diatas

dapat kesimpulan bahwa kemampuan adalah daya, keterampilan, dan kesanggupan seseorang dalam melakukan suatu tindakan yang menghendaki suatu kecerdasan dan penuh tanggung jawab untuk mengembangkan potensi diri melalui latihan. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis daftar pustaka oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita tahun pembelajaran 2017-2018.

## **2. Kemampuan Menulis**

### **a. Hakikat Menulis dan Kemampuan Menulis**

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang di pahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca langsung lambang- lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan, Menulis adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat di pahami pembaca (Tarigan,2008:21). Menulis adalah suatu proses menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat/dibaca.

Kamus Lengkap bahasa Indonesia (dalam Wahono,2007:40) menjelaskan bahwa kata menulis berasal dari kata tulis. Tulis adalah ada huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat (digurat dan sebagainya) dengan pena (pensil, cat, dan sebagainya). Menulis adalah membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil, cat, dan sebagainya melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya dengan tu-lisan. Selanjutnya menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan kemauan, serta informasi ke dalam tulisan dan kemudian “mengirimkannya” kepada orang lain.

Selain itu, menulis juga merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti ejaan dan tanda baca. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Ada beberapa persyaratan yang sebaiknya dimiliki seorang siswa untuk menghasilkan tulisan yang baik. Wahono (2007: 45) mengemukakan bahwa syarat-syarat tersebut adalah (1) kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis, (2) kepekaan terhadap kondisi pembaca, (3) kemampuan menyusun rencana penulisan, (4) kemampuan menggunakan bahasa, (5) kemampuan memulai tulisan, dan (6) kemampuan memeriksa tulisan. Menulis berarti menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan. Alatnya adalah bahasa yang terdiri atas kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana. Pikiran yang di-sampaikan kepada orang lain

harus dinyatakan dengan kata yang mendukung makna secara tepat dan sesuai dengan apa yang ingin dinyatakan. Kata-kata itu harus disusun secara teratur dalam klausa dan kalimat agar orang dapat menangkap apa yang ingin disampaikan itu. Makin teratur bahasa yang digunakan, makin mudah orang menangkap pikiran yang disalurkan melalui bahasa itu. Oleh karena itu, keterampilan menulis di sekolah sangatlah penting.

Menurut Nurhadi (2008:31) menulis adalah suatu aktivitas bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan itu sendiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan punctuation. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antarmanusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Di dalam komunikasi tertulis terdapat empat unsur yang terlibat. Keempat unsur itu adalah (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) pesan atau isi tulisan, (3) saluran atau medium tulisan, dan (4) pembaca sebagai penerima pesan. Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca. Sebuah tulisan dikatakan baik apabila memiliki ciri-ciri, antara lain bermakna, jelas, bulat dan utuh, ekonomis, dan memenuhi kaidah gramatika.

Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Kemampuan menulis seseorang akan menjadi baik apabila dia juga memiliki: (a) kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis, (b) kepekaan terhadap kondisi pembaca, (c) kemampuan menyusun perencanaan penelitian, (d) kemampuan menggunakan bahasa Indonesia, (e) kemampuan memuali menulis, dan (f) kemampuan memeriksa karangan sendiri. Kemampuan tersebut akan berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kekayaan kosakata yang dimilikinya.

Suatu tulisan pada dasarnya terdiri atas dua hal. Pertama, isi suatu tulisan menyampaikan sesuatu yang ingin diungkapkan penulisnya. Kedua, bentuk yang merupakan unsur mekanik karangan seperti ejaan, punctuation, kata, kalimat, dan alenia Nurhadi (2008:33) menulis adalah melahirkan pikiran atau ide. Setiap tulisan harus mengandung makna sesuai dengan pikiran, perasaan, ide, dan emosi penulis yang disampaikan kepada pembaca untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud pe-nulis.

Pendapat lainnya menyatakan bahwa menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca seperti yang dimaksud oleh pengarang. Agar komunikasi lewat lambang tulis dapat tercapai seperti yang diharapkan, penulis hendaklah menuangkan ide atau gagasannya kedalam bahasa yang tepat, teratur, dan lengkap. Dengan demikian, bahasa yang dipergunakan dalam menulis dapat menggambarkan suasana hati atai pikiran penulis. Sehingga dengan bahasa tulis seseorang akan dapat menuang-kan isi hati dan pikiran.

Kata keterampilan berbahasa mengandung dua asosiasi, yakni kompetensi dan performansi. Kompetensi mengacu pada pengetahuan konseptual tentang sistem dan kaidah kebahasaan, sedangkan performansi merujuk pada kecakapan menggunakan sistem kaidah kebahasaan yang telah diketahui untuk berbagai tujuan penggunaan komunikasi. Seseorang dikatakan terampil menulis apabila ia memahami dan mengaplikasikan proses pengungkapan ide, gagasan, dan perasaan dalam bahasa Indonesia tulis dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain ejaan dan tata bahasa, organisasi/ susunan tulisan, keutuhan (koherensi), kepaduan (kohesi), tujuan, dan sasaran tulisan.

Kegiatan menulis merupakan keterampilan mekanis yang dapat dipahami dan dipelajari. Menulis sebagai suatu proses terdiri atas beberapa tahapan. Wahono (2007: 47) menguraikan lima tahapan menulis, yaitu pra-menulis, pengedrafan, perbaikan, penyuntingan, dan publikasi. Pada pramenu-lis, siswa diberi kesempatan menentukan apa yang akan ditulis, tujuan menulis, dan kerangka tulisan. Setelah siswa menentukan apa yang akan ditulis dan sistematika tulisan, siswa mengumpulkan bahan-bahan tulisan dengan menggunakan buku-buku dan sumber lainnya untuk memudahkan dalam penulisan. Pada penge-drafan, siswa dibimbing menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaannya dalam bentuk draf kasar. Pada tahap perbaikan, siswa merevisi draf yang telah disusun. Siswa dapat meminta bantuan guru maupun teman sekelas untuk membantu dan mempertimbangkan gagasan yang dikemukakan.

Pada tahap penyuntingan, siswa dilatih untuk memperbaiki aspek mekanik (ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan struktur kalimat) yang tidak sesuai dengan kaidah

penulisan. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki karangan sendiri maupun teman sekelas. Pada tahap publikasi, siswa menyampaikan tulisan kepada teman sekelas untuk meminta masukan dari guru dan teman sekelas agar mereka dapat berbagi informasi sehingga tulisan menjadi sempurna. Menulis merupakan suatu proses perubahan bentuk pikiran/angan-angan/perasaan/dan sebagainya menjadi wujud lambang/tanda/tulisan. Melalui menulis kita dapat menuangkan apa yang kita rasakan, dan apa yang kita inginkan. Selain itu menulis juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyimpan kenangan mengenai sesuatu dalam bentuk tulisan. Hal itu senada dengan apa yang dikatakan Nurhadi (2008:33) bahwa menulis dapat juga diartikan sebagai keterampilan berbahasa yang memberi kita tempat untuk menyimpan dan menikmati kenangan, pengetahuan, pemikiran, keinginan, perasaan dan tujuan.

Keterampilan menulis merupakan suatu pengajaran bahasa ditempatkan pada tataran paling tinggi dalam proses pemerolehan bahasa. Hal ini disebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang hanya dapat diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini pula yang menyebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit. Meskipun keterampilan menulis itu sulit, tetapi perannya dalam kehidupan manusia sangat penting dalam masyarakat sepanjang zaman. Kegiatan menulis dapat ditemukan dalam aktivitas manusia setiap hari, seperti menulis surat, laporan, buku, artikel, menulis petunjuk dan sebagainya. Dapat dikatakan, bahwa kehidupan manusia hampir tidak bisa dipisahkan dari kegiatan

menulis. Bahkan, Tarigan (2008:44) menyatakan bahwa indikasi kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari maju-tidaknya komunikasi tulis bangsa itu. Selain itu, menulis adalah suatu proses menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat/dibaca menulis dalam arti komunikasi ialah menyampaikan pengetahuan atau informasi tentang subjek. Menulis berarti mendukung ide. Nurhadi (2008:35) mengatakan bahwa menulis tidak hanya membuat satu kalimat atau hanya beberapa hal yang tidak berhubungan, tetapi menghasilkan serangkaian hal yang teratur, yang berhubungan satu dengan yang lain, dan dalam gaya tertentu. Rangkaian kalimat itu bisa pendek, mungkin hanya dua atau tiga kalimat, tetapi kalimat itu diletakkan secara teratur dan berhubungan satu dengan yang lain, dan berbentuk kesatuan yang masuk akal.

Seperti halnya keterampilan berbicara, keterampilan menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Kedua keterampilan berbahasa ini merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang melalui bahasa. Perbedaannya terletak pada cara yang digunakan untuk mengungkapkannya. Pikiran dan perasaan dalam berbicara diungkapkan secara lisan, sedangkan penyampaian pesan dalam menulis dilakukan secara tertulis. Perbedaan cara penyampaian pesan ini ditandai dengan ciri-ciri yang berbeda dan tuntutan yang berbeda pula dalam penggunaannya. Perbedaan-perbedaan itu tentukan tercermin pula pada pengajarannya, termasuk pada penyelenggaraan tes bahasanya.



Slamet (2008:72) mengemukakan kemampuan menulis yaitu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif. Artinya, kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan; dalam hal ini menghasilkan tulisan. Dalam pengungkapan perasaan atau pikiran secara tertulis, seorang pemakai bahasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempersiapkan dan mengatur diri, baik dalam hal apa yang akan diungkapkan maupun bagaimana cara pengungkapannya. Pesan yang perlu diungkapkan dapat dipilih secara cermat, sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa. Jelaslah bahwa dalam menulis, unsur kebahasaan merupakan aspek penting yang perlu dicermati, di samping isi pesan yang diungkapkan yang merupakan inti dari hakikatnya juga bentuk penggunaan bahasa yang aktif dan produktif.

Menurut Solehan, (2008: 94) kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Solehan menjelaskan bahwa kemampuan menulis seseorang bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindak pembelajaran. Berhubungan dengan cara pemerolehan kemampuan menulis, seseorang yang telah mendapatkan pembelajaran menulis belum tentu memiliki kompetensi menulis dengan andal tanpa banyak latihan menulis. Dapat disimpulkan kemampuan menulis adalah kemampuan yang bersifat aktif dan produktif di dalam menghasilkan tulisan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan latihan secara terus-menerus.

Memperhatikan berbagai pendapat yang dikemukakan oleh pendapat para ahli dapat dikemukakan bahwa menulis dan keterampilan menulis ialah suatu proses menggambarkan ide serta menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan

mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Menulis ialah suatu kegiatan untuk memberikan informasi kepada pembaca.

### **b. Tujuan Pembelajaran Menulis**

Pembelajaran menulis dalam bahasa Indonesia tidak dapat dilepaskan dari pembelajaran membaca. Pembelajaran menulis merupakan pembelajaran keterampilan penggunaan bahasa Indonesia dalam bentuk tertulis. Keterampilan menulis adalah hasil dari keterampilan mendengar, berbicara, membaca. Menurut Tarigan (2008:27) mengemukakan prinsip prinsip menulis adalah: (1) menulis tidak dapat dipisahkan dari membaca. Pada jenjang pendidikan dasar pembelajaran menulis dan membaca terjadi secara serempak, (2) pembelajaran menulis adalah pembelajaran disiplin berpikir dan disiplin berbahasa, (3) pembelajaran menulis adalah pembelajaran tata tulis atau ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia, dan (4) pembelajaran menulis berlangsung secara berjenjang bermula dari menyalin sampai dengan menulis ilmiah.

Pembelajaran menulis tidak semata-mata menghasilkan bahasa, tetapi bagaimana cara mengungkapkan gagasan menggunakan bahasa tulis dengan tepat. Dengan perkataan lain, kebiasaan menulis harus melibatkan unsur linguistik dan juga memberikan kesempatan kepada siswa menuliskan gagasan apa yang akan dikemukakan. Hal tersebut berarti pula melatih siswa mengkomunikasikan gagasannya (Nurgiyantoro, 2009:294). Tulisan pada dasarnya adalah sarana untuk menyampaikan pendapat atau gagasan agar dapat dipahami dan diterima orang lain.

Dengan demikian, tulisan menjadi salah satu sarana berkomunikasi yang cukup efektif dan efisien untuk menjangkau khalayak masa yang luas. Atas dasar pemikiran inilah, maka tujuan menulis dapat dirunut dari tujuan-tujuan komunikasi yang cukup mendasar dalam konteks pengembangan peradapan dan kebudayaan masyarakat itu sendiri.

Tujuan pembelajaran menulis adalah untuk meningkatkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia secara tertulis, disiplin dalam berpikir dan berbahasa, dan dapat melatih siswa untuk menghasilkan karya yang dapat bermanfaat bagi orang lain. Dalam hal ini, karya itu merupakan hasil kreativitas, imajinasi, daya nalar dan daya pikir manusia untuk menciptakan sesuatu atau memberikan informasi melalui tulisan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajara keterampilan menulis adalah memberikan informasi kepada pembaca tentang sesuatu hal yang bermanfaat. Misalnya, menulis melakukan sesuatu (memakai jilbab yang baik) dengan tujuan memberikan informasi kepada pembaca cara memakai jilbab yang baik. Selain itu, dapat melatih siswa untuk mengkomunikasikan gagasannya dalam sebuah tulisan.

### **c. Fungsi Menulis**

Menulis memerlukan sejumlah potensi pendukung yang untuk mencapainya diperlukan kesungguhan, kemauan keras, dan belajar serta berlatih dengan terus-menerus dalam waktu yang cukup lama. Dengan demikian wajar jika dikatakan

bahwa menciptakan iklim budaya tulis akan mendorong seseorang menjadi lebih kreatif, aktif dan cerdas. Hal ini dapat terjadi jika dalam mempersiapkan sebuah tulisan, sejumlah komponen harus dikuasai mulai dari hal-hal yang sederhana, seperti memilih kata, merakit kalimat, sampai ke hal-hal yang lebih rumit yaitu merakit paragraph Nurgiyantoro (2009:230). Melalui menulis, seseorang dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaannya dengan baik, terbuka dan total. Jadi pada prinsipnya fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung.

Nurgiyantoro (2009:233) juga menyatakan bahwa bahasa menulis memiliki sejumlah fungsi dalam kehidupan sehari-hari, yaitu : a) Untuk tindakan, seperti tanda-tanda di tempat umum, seperti rambu-rambu lalu lintas, label produksi, dan intruksi seperti pada alat-alat rumah tangga serta menu makanan. b) Untuk informasi, seperti surat kabar dan majalah, buku-buku nonfiksi, iklan, pamflet politik, laporan ilmiah, dan buku petunjuk. c) Untuk hiburan, seperti majalah hiburan, buku fiksi, puisi dan drama, surat kabar, termasuk permainan computer.

Fungsi menulis ialah Sarana untuk mengungkapkan diri yaitu untuk mengungkapkan perasaan hati seperti kegelisahan, keinginan amarah, sarana pemahaman artinya dengan menulis seseorang bisa mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan Menulis dapat membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, perasaan harga diri artinya dengan menulis bisa melejitkan perasaan harga diri yang semula rendah dengan menulis dapat meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan artinya orang yang menulis selalu dituntut untuk

terus menerus belajar sehingga pengetahuannya menjadi luas. Menulis dapat meningkatkan keterlibatan secara bersemangat bukannya penerimaan yang pasrah, artinya dengan menulis seseorang akan menjadi peka terhadap apa yang tidak benar disekitarnya sehingga ia menjadi seorang yang kreatif, mengembangkan suatu pemahaman dan kemampuan menggunakan bahasa artinya dengan menulis seseorang akan selalu berusaha memilih bentuk bahasa yang tepat dan menggunakannya dengan tepat pula

Mengetahui fungsi menulis sangat penting, karena menulis merupakan pekerjaan yang memerlukan waktu dan pemikiran dan bukan suatu permainan atau rekreasi. Sebagai suatu pekerjaan, harus dilakukan dengan dorongan yang kuat. Dorongan yang kuat muncul karena adanya tujuan yang jelas. Nurgiyantoro (2009: 237) mengemukakan bahwa tujuan menulis adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap, dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada pembaca. Menulis adalah alat yang sangat ampuh dalam belajart yang dengan sendirinya memainkan peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi menulis adalah untuk mengembangkan potensi dalam hal seorang penulis bisa berpikir secara kreatif dan juga meningkatkan potensi dalam hal memilih bentuk bahasa yang benar. Menulis dapat melatih berfikir dalam hal ini bisa mengembangkan suatu pemahaman menggunakan bahasa.

#### **d. Manfaat Menulis**

Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Dengan menulis memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman, dapat menyumbangkan kecerdasan. Dengan menulis, semua yang ada dalam pikiran kita bisa kita curahkan pada tulisan. Tanpa kita sadari, kita mengasah otak agar otak bisa berfikir terus untuk menemukan kata-kata yang tepat untuk kita tulis. Dengan menulis, otak kita akan selalu bekerja untuk mencari ide-ide baru untuk kita tuangkan dalam tulisan.

Banyak manfaat yang kita peroleh dari tulisan. Misalnya kita memperoleh ilmu-ilmu yang kita butuhkan, mengetahui informasi-informasi, dan dapat menuangkan inspirasi yang kita miliki. Tulisan juga bentuk ekspresi kita, ketika perasaan kita sedang sedih, riang, bingung, dan gundah kita dapat mencurahkan dengan bebas dalam tulisan tanpa harus malu seperti cerita kepada orang lain. Begitupun dengan menulis menjadikan seseorang paham serta menambah kemampuan mempergunakan bahasa. Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Nurgiyantoro, (2009: 294) mengemukakan bahwa manfaat menulis adalah berbagai ide, ilmu, dan gagasan kepada orang lain. Tulisan bukan bermanfaat untuk diri sendiri, tulisan juga memiliki banyak manfaat khalayak umum karena melalui sebuah tulisan, orang lain akan merasa terbantu untuk memecahkan sebuah permasalahan yang sedang dihadapi, selain itu, tulisan juga akan membantu orang lain untuk mendapat pengetahuan baru mengenai sesuatu hal

sehingga orang lain dapat mencoba dan mengikuti pola atau langkah dalam melakukan sesuatu yang terdapat dalam tulisan kita. Misalnya, tulisan petunjuk merupakan tulisan yang berisi pemaparan dan langkah-langkah membuat sesuatu sehingga secara tidak langsung tulisan tersebut telah membantu pembaca dalam melakukan sesuatu dengan tepat.

### **3. Pengertian Daftar Pustaka**

Istilah daftar pustaka secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *Bibliography* yang kemudian diserap menjadi Bibliografi yang memiliki sinonim daftar pustaka. Dalam bahasa Indonesia, arti daftar adalah catatan sejumlah nama atau hal yang disusun berderet dari atas ke bawah, pustaka berarti kitab atau buku. Dengan demikian pengertian daftar pustaka (*Bibliografi*) adalah catatan daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit, dan sebagainya yang disusun menurut abjad dan ditempatkan pada bagian akhir suatu karya tulis atau buku.

Namun ada yang berpendapat bahwa daftar pustaka hanya susunan buku-buku sebagai bahan tambahan atau informasi yang dapat dibaca oleh pembaca sebuah karya tulis (untuk memperkaya informasi). Meskipun daftar pustaka dijadikan sumber bacaan penulis, akan tetapi tidak dirujuk atau dikutip langsung ke dalam tulisan. Dalam buku-buku populer akan banyak ditemukan penggunaan daftar pustaka dibandingkan daftar rujukan karena banyak buku yang dijadikan sumber bacaan bagi penulis, tetapi tidak dirujuk atau dikutip langsung ke dalam tulisannya.

Menurut Saputri (dalam Wordpress.com, 2016) Daftar pustaka ialah yang berisikan tentang sumber-sumber dari bacaan yang digunakan sebagai bahan acuan untuk menulis karya ilmiah. Atau pengertian daftar pustaka yang lainnya adalah suatu daftar yang berisikan judul buku, artikel maupun bahan tulisan yang memiliki kaitan dengan karya ilmiah yang dibuat.

Pencantuman dari judul buku pada daftar pustaka dan pada akhir karya ilmiah yang sangat berkaitan erat dengan pengutipan tulisan pada buku. Jika kita mengutip informasi maupun teori yang digunakan untuk pembuatan karya ilmiah sehingga kita harus mencantumkan judul buku itu pada daftar pustaka. Kutipan ini bisa merupakan pinjaman kalimat maupun pendapat seseorang.

Daftar pustaka sendiri kita dapat menemukannya di laporan hasil penelitian, skripsi, makalah, tesis dan masih banyak yang lainnya. Daftar pustaka sendiri memiliki peranan yang sangat penting bagi karya ilmiah, dikarenakan jika sebuah karya ilmiah tidak mempunyai daftar pustaka maka akan diragukan tentang kebenarannya. Para pembaca yang tertarik oleh materi yang dibahas dalam suatu karya ilmiah tentu bisa dengan mudah untuk mengecek dan juga mempelajari materinya lebih dalam jika kita mencantumkan daftar pustaka.

Saputri (dalam Wordpress.com, 2016: 1) juga menambahkan bahwa daftar pustaka memiliki fungsi dan juga unsur dalam penulisannya yaitu :

1. Fungsi penulisan daftar pustaka



- a. Agar dapat menunjukkan bahwa tulisan dan juga informasi dalam karya ilmiah bukanlah hasil dari pemikiran penulis sendiri melainkan dari hasil pemikiran orang lain juga.
  - b. Agar memberikan sumber informasi yang dituliskannya agar nantinya bisa ditelusuri oleh para pembaca jika ingin mengetahui informasi maupun teori tersebut dengan lebih lengkap.
  - c. Agar bisa menghargai maupun memberikan penghargaan pada penulis sumber informasi, sehingga karya ilmiah tersebut bisa terselesaikan.
2. Unsur daftar pustaka
    - a. Nama penulis ataupun pengarang
    - b. Judul buku serta judul artikelnya
    - c. Data publikasi buku yang meliputi tahun terbit, penerbit, tempat diterbitkan dan juga edisinya jika ada.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa daftar pustaka adalah daftar yang memuat segala sumber bacaan yang digunakan untuk membuat suatu bahan tulisan ataupun karya ilmiah.

**a. Menulis Daftar Pustaka**

Dalam penulisan sebuah buku, artikel ilmiah, jurnal atau skripsi harus memiliki kutipan, teori atau pendapat para ahli sebagai acuan atau pendukung tulisan kita. Namun, agar tidak dikatakan plagiat, kita membutuhkan daftar pustaka di dalam tulisan tersebut. Daftar pustaka adalah sebuah daftar yang berisi judul-judul buku, artikel-artikel, dan bahan-bahan penerbitan lainnya, yang digunakan sebagai bahan

acuan dalam penulisan karya ilmiah seperti makalah, skripsi, tugas akhir, laporan, thesis, dan penelitian.

Ada beberapa komponen yang harus ditulis di dalam daftar pustaka atau reference, diantaranya adalah:

1. Nama penulis
2. Tanggal terbit
3. Judul buku, artikel atau jurnal
4. Tempat penerbit/Kota penerbit
5. Penerbit

Unsur-unsur yang ada di atas harus ditulis urut sesuai dengan nomornya. Berikut ini adalah cara-cara membuat daftar pustaka :

1. Nama belakang/keluarga/marga ditulis terlebih dahulu sebelum nama depan dan dipisahkan dengan titik. Jika ada beberapa penulis, nama penulis ditulis berurutan sesuai alfabet A-Z dan dipisahkan dengan koma.
2. Gelar akademik tidak perlu dicantumkan di dalam daftar pustaka.
3. Judul buku, artikel atau jurnal ditulis dengan dicetak miring atau digaris bawah pada setiap kata.
4. Unsur-unsur yang perlu ditulis dipisahkan dengan tanda titik.
5. Setelah penulisan kota penerbit beri tanda titik dua (:) kemudian tulis nama penerbit.
6. Sebaiknya daftar pustaka diurutkan dari alfabet A-Z.

#### **b. Contoh-contoh Penulisan Daftar Pustaka**

Berikut ini adalah contoh-contoh penulisan daftar pustaka yang diambil dari berbagai sumber.

### **1. Jurnal online**

Karena pesatnya perkembangan teknologi, saat ini bermunculan journal-journal yang ditulis secara digital dan dipublikasikan secara online. Penulisan daftar pustaka antara journal cetak dan jurnal online pun berbeda. Berikut adalah cara penulisannya:

1. Tulis terlebih dahulu nama belakang/keluarga/marga kemudian nama depan penulis. Jika penulis lebih dari satu orang, nama penulis dipisahkan dengan tanda baca koma atau kata penghubung “dan”.
2. Kemudian tulis tahun penerbitan jurnal.
3. Cantumkan judul jurnal dengan dicetak miring atau cetak tebal.
4. Lalu tulis nama penerbit.
5. Edisi atau volume journal.
6. Jika ada cantumkan halaman.
7. Alamat URL
8. Tanggal dan waktu ketika mengakses jurnal.

Contoh:

Nugraha, Aria. 2014. *Tata Cara Penulisan Daftar Pustaka dari Jurnal yang Benar*.

Jurnal Bahasa Indonesia, 4 (3): 12-17.

<http://www.KelasIndonesia.com/page/artikel/?act/detil/aid/42>.

(Diakses 27 Maret 2015 pukul 20.00 wib.)

## 2. Jurnal cetak

Penulisan daftar pustaka bersumber dari jurnal cetak sama dengan jurnal online.

Namun tidak mencantumkan alamat URL dan tanggal akses.

Contoh:

Nugraha Aria. 2015. *Cara Menulis Daftar Pustaka yang Benar*. Jurnal Pendidikan, 5 (12): 12-15.

atau

Munandar, Kharis. 2014. Pengaruh Membaca terhadap Kemampuan Menulis Siswa. Jurnal Pendidikan Ilmiah, vol. 13, No. 4, pp. 124-126.

## 3. Buku

Menulis daftar pustaka yang bersumber dari buku sama dengan daftar pustaka dari jurnal. Namun, daftar pustaka ini tidak mencantumkan volume jurnal, nomor, URL dan tanggal akses. Tanggal bisa menggunakan tanda kurung atau tidak.

Caranya adalah:

Nama Penerbit. Tahun Terbit. *Judul Buku*. Kota Penerbit: Penerbit.

I. Nyoman. 1999. Menulis dan membaca Puisi dengan Baik dan Benar. B.Lampung: Erlangga.

Jika penulis lebih dari satu:

Kustanto, dan Musriyanto, A.M. (2001). Menulis Cepat Sebagai Wartawan. Metro: Bulan Pustaka.

Jika penulis lebih dari 2 gunakan "et al" setelah nama penulis pertama:

Nugraha, Aria. et al. 2013. Aturan Membuat Cerpen dan Puisi. B. Lampung: Graditia Pustaka.

Jika buku hasil dari editan/suntingan seseorang:

Nugraha, Aria dan Musriyanto, M.A. (Eds) 2002. Menulis Teks Berita dan Membacakan Berita. Jakarta: Bulan Bintang Group.

Jika buku itu merupakan buku cetakan ulang:

Alabironi, A.H. (1997). Musikalisasi Puisi Kuno Menjadi Puisi Modern (edisi ke 3). Pringsewu: Pustaka Buku.

#### **4. Koran atau majalah**

Terkadang kita memerlukan acuan yang besumber dari Koran atau majalah. Cara penulisan daftar pustaka dari koran atau majalah adalah:

##### **a. Koran**

1. Nama Penulis
2. Tahun cetak
3. Judul artikel dicetak miring.
4. Nama Koran
5. Tanggal terbit.

Contoh:

Nama Penulis. Tahun Cetak. *Judul Artikel*. Nama Koran. Tanggal Terbit.

Afriando, B. 2015. *Kiat Sukses Menjadi jutawan dengan Modal Dengkul*. Pikiran Rakyat. 1 April 2015.

Daftar pustaka dari Koran yang tidak mencantumkan nama penulis:

Pikiran Rakyat. 1 April 2015. *Mencintai Bahasa Indonesia*, hlm. 21.

Daftar pustaka dari artikel di dalam Koran:

Permata, Sofi. 20 Maret 2015. *Membiasakan Berbahasa yang Baik dan Benar*.

Bandar Lampung Post, hlm. 2.

### **b. Majalah**

Rujukan pada karya tulis ilmiah bisa juga di ambil dari majalah. Adapun cara penulisan daftar pustakanya adalah sebagai berikut:

1. Nama Penulis
2. Tahun Terbit
3. Judul Artikel dicetak miring
4. Nama Majalah
5. Nomor Edisi

Contoh:

Nama Penulis. Tahun Terbit. *Judul Artikel*. Nama Majalah. Nomor Edisi.

P. Nova. 12 April 2014. *Cara Membuat Kue Lapis Coklat*. Modern Life. IXXXX

## **B. Kerangka Konseptual**

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah adalah keterampilan menulis. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik.

Pembelajaran keterampilan menulis bertujuan untuk membantu siswa mengomunikasikan segala yang ada dalam pikiran dan perasaan siswa. Pada dasarnya, menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media.

Berdasarkan pengamatan praobservasi di SMP Swasta Pelita khususnya kelas VII SMP, peneliti menemukan fakta bahwa siswa sulit mempraktikkan kompetensi menuliskan daftar pustaka dengan baik. Kesulitan tersebut sebagian besar terletak pada kesalahan letak penempatan nama pengarang, penerbit maupun tahun penerbit. Hal ini juga berkaitan dengan pemahaman siswa mengenai tata cara penulisan daftar pustaka, dan masih banyak faktor lainnya.

Secara garis besar, peneliti merasa perlu untuk mengamati dan menemukan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa tersebut. Dengan tujuan menemukan solusi yang tepat bagi siswa untuk mengatasi masalah tersebut. Hal inilah yang akan menjadi dasar untuk meneliti lebih jauh mengenai kesulitan siswa kelas VII SMP Swasta Pelita dalam menulis daftar pustaka.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian-uraian langkah selanjutnya adalah mengajukan pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian ini merupakan tujuan akhir yang harus ditemukan untuk menjawab permasalahan penelitian sampai penelitian terbukti melalui data yang dikumpulkan. Pertanyaan penelitian ini “bagaimanakah kemampuan menulis daftar pustaka oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Swasta Pelita Jalan Pasar 3b Mabar Hilir Medan. Lokasi penelitian ini dipilih karena data yang diperlukan peneliti untuk menjawab masalah ini memungkinkan di sekolah tersebut dan sejauh pengetahuan peneliti bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian pada permasalahan yang sama.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama enam bulan, terhitung dari bulan Januari s/d Juni 2017.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan /Minggu																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Seminar Proposal								■																
3	Perbaikan Proposal									■	■	■	■												
4	Surat Izin Penelitian													■											
5	Pengumpulan Data													■	■	■	■								
6	Analisis Data Penelitian																	■	■	■	■				
7	Penulisan Skripsi																			■	■	■	■		
8	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
9	Ujian Skripsi																								■



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah semua hal yang subjek yang akan diambil datanya. Artinya semua data diperoleh dari populasi. Data tersebut diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. Dengan kata lain populasi adalah subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita tahun Pembelajaran 2017-2018 yang terdiri dari atas 4 paralel, dengan jumlah siswa lebih kurang 200 orang, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.2**

#### **Jumlah Populasi**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	VII-A	50
2	VII-B	50
3	VII-C	50
4	VII-D	50
	<b>Jumlah</b>	<b>200</b>

### 2. Sampel

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Secara teknik sampel yang wajar untuk dapat diambil dari keseluruhan populasi.

Menurut Arikunto (2006:201), “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian hanya sebagian populasi yang dijadikan sampel.

Sugiyono (2012:118) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebahagian dari anggota, golongan (kumpulan) objek yang dipakai sebagai dasar untuk menentukan keterangan atau menarik kesimpulan mengenai golongan itu. Dengan dasar teori tersebut, peneliti mengambil sampel kelas VII-C yang berjumlah 50 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*.

Langkah-langkah random sampling :

1. Membagi kertas menjadi empat bagian
2. Menuliskan masing-masing kelas ke empat kertas tersebut yaitu : VII-A, VII-B, VII-C dan VII-D
3. Menggulung kertas tersebut dan dimasukkan ke dalam botol atau wadah
4. Kemudian kertas tersebut di undi dan dikeluarkan 1 gulungan kertas
5. Satu gulungan kertas dibuka dan dapatlah satu kelas VII-C sebagai sampel penelitian ini.

### **C. Metode Penelitian**

Penggunaan suatu metode penelitian dapat didasarkan pada tujuan penelitian dan sifat masalah yang diteliti. Dalam suatu penelitian metode sangat penting karena berhasil tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode yang digunakan adalah metode diskriptif yaitu cara atau teknik yang

mengungkap fakta yang jelas tentang gejala-gejala yang ada pada suatu objek penelitian.

Hal ini sesuai pendapat Ali (1987: 120) menyatakan “Metode deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang”. Berdasarkan uraian di atas metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah yang terdapat dalam suatu penelitian yang memiliki indikator yang diukur. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu : kemampuan menulis daftar pustaka oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita tahun pelajaran 2017-2018.

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- i. Kemampuan menulis : kemampuan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar.
- ii. Daftar pustaka : daftar yang memuat segala sumber bacaan yang digunakan untuk membuat suatu bahan tulisan ataupun karya ilmiah.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian, digunakan alat pengumpul data yang disebut instrumen berupa tes tertulis yakni untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis daftar pustaka.

**Tabel 3.3**

### **Kisi-Kisi Tes Menulis Daftar Pustaka**

<b>Aspek</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
1. Kelengkapan unsur daftar pustaka	a. Sangat lengkap	4
	b. lengkap	3
	c. Cukup baik	2
	d. Kurang baik	1
2. Penempatan unsur daftar pustaka	a. Sangat benar	4
	b. Benar	3
	c. Cukup	2
	d. Kurang	1
3. Penulisan daftar pustaka	a. Sangat baik	4
	b. Baik	3
	c. Cukup baik	2
	d. Kurang baik	1
	Jumlah skor maksimum = 12	$Nilai = \frac{Skor\ perolehan}{12} \times 100$

Menurut Arikunto (2009).

## G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian di analisis untuk sampai kepada kesimpulan atas pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan atau menghitung skor/nilai mentah tiap-tiap anggota sampel
2. Menghitung nilai akhir setiap siswa dengan menggunakan rumus mencari angka mutlak yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

3. Menghitung mean atau nilai rata-rata dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = besarnya rata-rata yang dicari

$\sum x$  = jumlah nilai

N = jumlah peserta tes (sampel)

4. Menghitung nilai akhir

Kategori Mean ditentukan dengan cara mengkonfirmasi nilai rata-rata dengan peringkat yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 245) sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
90-100	Sangat baik
80-89	Baik
65-79	Sedang
55-64	kurang
0-54	Sangat kurang

#### 5. Instrumen Penelitian

Adapun contoh instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Susunlah daftar pustaka dari lampiran data berikut !

- a. Nama pengarang : E. Kosasih
- b. Judul buku : Apresiasi Sastra Indonesia
- c. Tempat terbit : Jakarta
- d. Tahun terbit : 2008
- e. Nama penerbit : Nobel Edumedia

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPSwasta Pelita Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah lebih kurang 200 siswa. Dengan mengambil sampel satu kelas yaitu kelas VII-C yaitu sebanyak 50 orang siswa. Dalam penelitian ini tidak semua populasi diambil menjadi sampel, karena populasi yang dimiliki lebih dari 100 orang. Maka hanya diambil 25% dari jumlah populasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka sampel penelitian yang diambil sebanyak 50 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis daftar pustaka oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2017-2018.

#### 1. Nilai Tes Kemampuan

Setelah ditentukan kelas VII-C sebagai sampel penelitian, selanjutnya dilakukan tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan menulis daftar pustaka. Dari tes yang dilakukan terhadap kelas sampel diperoleh data nilai tes kemampuan menulis daftar pustaka sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Data Nilai Tes Kemampuan Menulis Daftar Pustaka**

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor	Nilai
		Kelengkapan unsur daftar pustaka	Penempatan unsur daftar pustaka	Penulisan daftar pustaka		

1	ABDULLAH	3	2	3	8	66,67
2	ABELLIA ANANDA	1	2	2	5	41,67
3	ABI AL BUCHORY	2	3	2	7	58,33
4	ADAM RIZKY SAPUTRA	3	1	2	6	50,00
5	ADE EFFANI ANGGERAINI	3	3	2	8	66,67
6	AGE SUPRIADI	2	3	3	8	66,67
7	AGUNG IRWAN	3	2	2	7	58,33
8	AGUNG KUSWARA	1	2	2	5	41,67
9	AGUNG PRAYOGA	4	3	2	9	75,00
10	AGUS ASARI	4	4	2	10	83,33
11	AGUS WIJAYA	1	1	2	4	33,33
12	AHMAD AFRIYANTO	3	4	2	9	75,00
13	AHMAD DIMAS ADITIYA	2	2	2	6	50,00
14	ADIL GILANG PAHREZI	1	2	2	5	41,67
15	ADIL PRAYOGA TAMPUBOLON	2	2	2	6	50,00
16	AJENG ARGAYANTI	3	4	2	9	75,00
17	AKSAI UMAMI	3	2	2	7	58,33
18	ALDO RAFLI ISKANDAR	2	2	2	6	50,00
19	ALFIN AFRIZA	4	3	2	9	75,00
20	ALIF PRASETIYO	3	3	2	8	66,67
21	AMANDA JUNIKA ABDUL NST	3	2	3	8	66,67
22	ANDRE SAPUTRA	1	1	2	4	33,33
23	ANGGA SETIA BUDI	3	3	1	7	58,33
24	ANJAS SAH	2	4	2	8	66,67
25	AFRI MAULITA	2	2	2	6	50,00
26	ARI LESMANA	2	4	2	8	66,67
27	ARI WAHYUDI	3	2	2	7	58,33
28	ARIEL BOY SETIAWAN	2	4	2	8	66,67
29	ARIFIN	1	1	2	4	33,33



30	ARIYA AL TAQWA	3	2	2	7	58,33
31	AURA NUR SABARIA	3	2	2	7	58,33
32	AYU INDAH LESTARI	3	4	2	9	75,00
33	AYU LESTARI.S	4	2	2	8	66,67
34	AYU LESTARI.Y	4	2	2	8	66,67
35	AYU WANDIRA	2	2	1	5	41,67
36	AYUB	1	2	2	5	41,67
37	BAYU RINALDI SAFRIYANSYAH	4	2	2	8	66,67
38	BAYU SATRIO	3	2	2	7	58,33
39	BELIA DWI PURNAMA	3	2	2	7	58,33
40	BIM BIM ALDINO SYAHPUTRA	1	3	2	6	50,00
41	BINTANG RAMDHAN	3	2	1	6	50,00
42	CAHAYA RAMDHAN	4	1	2	7	58,33
43	CENNY ANGRAINI	4	3	2	9	75,00
44	CINDY AULIA	1	2	2	5	41,67
45	CINDY KHOIRUNNISA	3	2	1	6	50,00
46	CINDY LIANY	3	1	2	6	50,00
47	CINDY NADIA	2	3	1	6	50,00
48	DARA SALSABILA PUTRI	2	2	1	5	41,67
49	DAVINA ARDELIA	3	1	2	6	50,00
50	DEA ANANDA	2	1	3	6	50,00
						2841,67

### a. Menghitung Nilai Rata-Rata

Setelah diketahui skor mentah dari tes kemampuan menulis daftar pustaka setiap siswa, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan standar deviasinya :

a. Rata – rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{2841,67}{50} = 56,83$$

Berdasarkan tabel nilai akhir di atas, jika dikonversikan dengan peringkat yang dikemukakan oleh Arikunto (2009: 245) :

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir	Kategori
1	ABDULLAH	66,67	Sedang
2	ABELLIA ANANDA	41,67	Sangat Kurang
3	ABI AL BUCHORY	58,33	Kurang
4	ADAM RIZKY SAPUTRA	50,00	Sangat Kurang
5	ADE EFFANI ANGGERAINI	66,67	Sedang
6	AGE SUPRIADI	66,67	Sedang
7	AGUNG IRWAN	58,33	Kurang
8	AGUNG KUSWARA	41,67	Sangat Kurang
9	AGUNG PRAYOGA	75,00	Sedang
10	AGUS ASARI	83,33	Baik
11	AGUS WIJAYA	33,33	Sangat Kurang
12	AHMAD AFRIYANTO	75,00	Sedang
13	AHMAD DIMAS ADITIYA	50,00	Kurang
14	ADIL GILANG PAHREZI	41,67	Sangat Kurang
15	ADIL PRAYOGA TAMPUBOLON	50,00	Sangat Kurang
16	AJENG ARGAYANTI	75,00	Sedang
17	AKSAI UMAMI	58,33	Kurang
18	ALDO RAFLI ISKANDAR	50,00	Sangat Kurang
19	ALFIN AFRIZA	75,00	Sedang
20	ALIF PRASETIYO	66,67	Sedang

21	AMANDA JUNIKA ABDUL NST	66,67	Sedang
22	ANDRE SAPUTRA	33,33	Sangat Kurang
23	ANGGA SETIA BUDI	58,33	Kurang
24	ANJAS SAH	66,67	Sedang
25	AFRI MAULITA	50,00	Sangat Kurang
26	ARI LESMANA	66,67	Sedang
27	ARI WAHYUDI	58,33	Kurang
28	ARIEL BOY SETIAWAN	66,67	Sedang
29	ARIFIN	33,33	Sangat Kurang
30	ARIYA AL TAQWA	58,33	Kurang
31	AURA NUR SABARIA	58,33	Kurang
32	AYU INDAH LESTARI	75,00	Sedang
33	AYU LESTARI.S	66,67	Sedang
34	AYU LESTARI.Y	66,67	Sedang
35	AYU WANDIRA	41,67	Sangat Kurang
36	AYUB	41,67	Sangat Kurang
37	BAYU RINALDI SAFRIYANSYAH	66,67	Sedang
38	BAYU SATRIO	58,33	Kurang
39	BELIA DWI PURNAMA	58,33	Kurang
40	BIM BIM ALDINO SYAHPUTRA	50,00	Sangat Kurang
41	BINTANG RAMDHAN	50,00	Sangat Kurang
42	CAHAYA RAMDHAN	58,33	Kurang
43	CENNY ANGRAINI	75,00	Sedang
44	CINDY AULIA	41,67	Sangat Kurang
45	CINDY KHOIRUNNISA	50,00	Sangat Kurang
46	CINDY LIANY	50,00	Sangat Kurang
47	CINDY NADIA	50,00	Sangat Kurang
48	DARA SALSABILA PUTRI	41,67	Sangat Kurang
49	DAVINA ARDELIA	50,00	Sangat Kurang
50	DEA ANANDA	50,00	Sangat Kurang

Tabel 4.6

Persentase Nilai Akhir Siswa untuk Tes Kemampuan

No	Nilai	Jumlah Sampel	Persentase	Kategori
1	90-100	-	-	Sangat baik
2	80-89	1	2 %	Baik
3	65-79	17	34 %	Sedang
4	55-64	10	20 %	Kurang
5	<54	22	44 %	Sangat kurang

## 2. Penilaian Acuan Patokan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor	Nilai
		Kelengkapan unsur daftar pustaka	Penempatan unsur daftar pustaka	Penulisan daftar pustaka		
1	ABDULLAH	3	2	3	8	66,67
2	ABELLIA ANANDA	1	2	2	5	41,67
3	ABI AL BUCHORY	2	3	2	7	58,33
4	ADAM RIZKY SAPUTRA	3	1	2	6	50,00
5	ADE EFFANI ANGERAINI	3	3	2	8	66,67
6	AGE SUPRIADI	2	3	3	8	66,67
7	AGUNG IRWAN	3	2	2	7	58,33
8	AGUNG KUSWARA	1	2	2	5	41,67
9	AGUNG PRAYOGA	4	3	2	9	75,00
10	AGUS ASARI	4	4	2	10	83,33
11	AGUS WIJAYA	1	1	2	4	33,33
12	AHMAD AFRIYANTO	3	4	2	9	75,00

13	AHMAD DIMAS ADITIYA	2	2	2	6	50,00
14	ADIL GILANG PAHREZI	1	2	2	5	41,67
15	ADIL PRAYOGA TAMPUBOLON	2	2	2	6	50,00
16	AJENG ARGAYANTI	3	4	2	9	75,00
17	AKSAI UMAMI	3	2	2	7	58,33
18	ALDO RAFLI ISKANDAR	2	2	2	6	50,00
19	ALFIN AFRIZA	4	3	2	9	75,00
20	ALIF PRASETIYO	3	3	2	8	66,67
21	AMANDA JUNIKA ABDUL NST	3	2	3	8	66,67
22	ANDRE SAPUTRA	1	1	2	4	33,33
23	ANGGA SETIA BUDI	3	3	1	7	58,33
24	ANJAS SAH	2	4	2	8	66,67
25	AFRI MAULITA	2	2	2	6	50,00
26	ARI LESMANA	2	4	2	8	66,67
27	ARI WAHYUDI	3	2	2	7	58,33
28	ARIEL BOY SETIAWAN	2	4	2	8	66,67
29	ARIFIN	1	1	2	4	33,33
30	ARIYA AL TAQWA	3	2	2	7	58,33
31	AURA NUR SABARIA	3	2	2	7	58,33
32	AYU INDAH LESTARI	3	4	2	9	75,00
33	AYU LESTARI.S	4	2	2	8	66,67
34	AYU LESTARI.Y	4	2	2	8	66,67
35	AYU WANDIRA	2	2	1	5	41,67
36	AYUB	1	2	2	5	41,67
37	BAYU RINALDI SAFRIYANSYAH	4	2	2	8	66,67
38	BAYU SATRIO	3	2	2	7	58,33
39	BELIA DWI PURNAMA	3	2	2	7	58,33
40	BIM BIM ALDINO	1	3	2	6	50,00

	SYAHPUTRA					
41	BINTANG RAMDHAN	3	2	1	6	50,00
42	CAHAYA RAMDHAN	4	1	2	7	58,33
43	CENNY ANGRAINI	4	3	2	9	75,00
44	CINDY AULIA	1	2	2	5	41,67
45	CINDY KHOIRUNNISA	3	2	1	6	50,00
46	CINDY LIANY	3	1	2	6	50,00
47	CINDY NADIA	2	3	1	6	50,00
48	DARA SALSABILA PUTRI	2	2	1	5	41,67
49	DAVINA ARDELIA	3	1	2	6	50,00
50	DEA ANANDA	2	1	3	6	50,00
						2841,67
						56,83

Dari nilai-nilai yang telah diperoleh, maka jika diterjemahkan menjadi nilai huruf dengan patokan adalah :

Rentang Skor Nilai

Nilai 80% s.d. 100% = A

Nilai 70% s.d. 79% = B

Nilai 60% s.d. 69% = C

Nilai 45% s.d. 59% = D

Nilai < 44% E / Tidak lulus

Maka dari 50 orang siswa yang mengikuti tes hasil belajar tersebut yang mendapat nilai A 1 orang (2%), yang mendapat nilai B hanya 6 orang (12%), Nilai C dicapai oleh 11 orang siswa (22 %), Nilai D ada 22 orang siswa (%) dan siswa yang tidak lulus pada tes kemampuan menulis daftar pustaka ini ada 10 orang siswa (20%).

### 3. Kecenderungan Variabel Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap kelas sampel dengan menggunakan instrument tes kemampuan, diperoleh data penelitian berupa nilai tes. Berdasarkan

Penilaian acuan normatif mengenai kemampuan siswa dalam menulis daftar pustaka adalah sebagai berikut : siswa yang memiliki kemampuan dengan kategori baik adalah sebanyak 1 siswa (2%), siswa yang memiliki kemampuan dengan kategori sedang adalah sebanyak 17 siswa (34%), siswa yang memiliki kemampuan dengan kategori kurang adalah sebanyak 10 siswa (20%) dan siswa yang memiliki kemampuan dengan kategori sangat kurang adalah sebanyak 22 siswa (44%).

Berdasarkan Penilaian acuan Patokan kemampuan siswa dalam menulis daftar pustaka adalah sebagai berikut : yang mendapat nilai A 1 orang (2%), yang mendapat nilai B hanya 6 orang (12%), Nilai C dicapai oleh 11 orang siswa (22 %), Nilai D ada 22 orang siswa (%) dan siswa yang tidak lulus pada tes kemampuan menulis daftar pustaka ini ada 10 orang siswa (20%).

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada kelas sampel yaitu kelas VII-C diperoleh rata-rata hasil tes sebesar 56,83. Dari 50 orang siswa, sebanyak 18 siswa (36%) mendapatkan nilai <65. Jika dikonversikan nilai tersebut maka, kemampuan siswa dalam menulis daftar pustaka termasuk kategori sangat kurang.

#### **4. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Siswa Kelas X SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ini melibatkan satu kelas yaitu kelas VII-C. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII-CSMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam menulis daftar pustaka.

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode deskriptif kuantitatif, artinya kesimpulan dari hasil penelitian ini didasarkan pada hasil tes kemampuan

yang dilakukan pada kelas sampel dan kemudian ditujukan secara umum terhadap populasi.

Setelah ditentukan kelas VII- C yang berjumlah 50 orang siswa sebagai kelas sampel, selanjutnya dilakukan tes kemampuan menulis daftar pustaka.

Dari tes diperoleh nilai rata-rata siswa dalam kemampuan menulis daftar pustaka adalah 56,83. siswa yang memiliki kemampuan dengan kategori baik adalah sebanyak 1 siswa (2%), siswa yang memiliki kemampuan dengan kategori sedang adalah sebanyak 17 siswa (34%), siswa yang memiliki kemampuan dengan kategori kurang adalah sebanyak 10 siswa (20%) dan siswa yang memiliki kemampuan dengan kategori sangat kurang adalah sebanyak 22 siswa (44%). Siswa yang mendapat nilai A 1 orang (2%), yang mendapat nilai B hanya 6 orang (12%), Nilai C dicapai oleh 11 orang siswa (22 %), Nilai D ada 22 orang siswa (%) dan siswa yang tidak lulus pada tes kemampuan menulis daftar pustaka ini ada 10 orang siswa (20%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis daftar pustaka oleh siswa kelas VII-C SMP Swasta PelitaMedan Tahun Pembelajaran 2017-2018 termasuk dalam kategori sangat kurang.

## **5. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan temuan-temuan penelitian maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis daftar pustaka oleh siswa kelas VII-C SMP Swasta PelitaMedan Tahun Pembelajaran 2017-2018 termasuk dalam kategori sangat kurang.



Adapun selama penelitian berlangsung terdapat beberapa keterbatasan peneliti antara lain :

1. Waktu yang diperlukan untuk melakukan tes cukup panjang
2. Keterbatasan dalam mengoreksi jawaban siswa, karena penilaian harus sesuai dengan kriteria yang sudah disiapkan sebelumnya.
3. Keterbatasan dalam membuat soal yang lebih variatif sehingga menggambarkan indikator tes yang diinginkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hasil tes siswa dalam kemampuan menulis daftar pustaka adalah 56,83.
2. Berdasarkan Penilaian Acuan Normatif siswa yang memiliki kemampuan dengan kategori baik adalah sebanyak 1 siswa (2%), siswa yang memiliki kemampuan dengan kategori sedang adalah sebanyak 17 siswa (34%), siswa yang memiliki kemampuan dengan kategori kurang adalah sebanyak 10 siswa (20%) dan siswa yang memiliki kemampuan dengan kategori sangat kurang adalah sebanyak 22 siswa (44%).
3. Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan siswa yang mendapat nilai A 1 orang (2%), yang mendapat nilai B hanya 6 orang (12%), Nilai C dicapai oleh 11 orang siswa

(22 %), Nilai D ada 22 orang siswa (%) dan siswa yang tidak lulus pada tes kemampuan menulis daftar pustaka ini ada 10 orang siswa (20%).

4. Hasil tes menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa, sebanyak 18 siswa (36%) mendapatkan nilai > 65. Dengan demikian kemampuan menulis daftar pustaka oleh siswa kelas VII-CSMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 termasuk dalam kategori sangat kurang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian<sup>51</sup> maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada guru bahasa Indonesia agar dapat memberikan tes kemampuan yang sesuai dengan sebagai usaha evaluasi hasil pembelajaran sehingga mampu memperbaiki kekurangan yang mungkin terjadi dalam pembelajaran.
2. Kepada pengelola pendidikan khususnya sekolah, agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran sehingga siswa merasa semangat dalam belajar dan pembelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat menyiapkan instrumen yang lebih sesuai dan dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan penelitian dapat bermanfaat sebagai patokan dalam melaksanakan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Hamid, Ahmad. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press
- Joyce, Bruce and Weil, Marsha. 1986. *Models of Teaching (Second Edition)*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia* .Jakarta : Nobel Edumedia
- Muqowin. 2007. “*Strategi Pembelajaran*”. <http://muqowin.com>. Diakses tanggal 25 April 2016.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. BPFE. Yogyakarta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurkencana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Bandung : Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan* .Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Surakhmad. 1985. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Tarigan, Henry Guntur.2008.*Menulis Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa.*

Bandung: Angkasa

Wahono dan Rusmiyanto.2007.*Kreatif Berbahasa dan Bersastra Indonesia.*

Jakarta :Ganeca

Selesaikan soal berikut ini dengan tepat dan benar!

**Soal Nomor 1**

Judul buku : Manajemen Personalia  
Penulis : Heidjrachman Ranupandoyo dan Suad Husnan;  
Penerbit : BPFE Yogyakarta;  
Tahun terbit : 1989.  
Penulisan daftar pustaka dari data buku tersebut di atas ialah ...

**Soal Nomor 2**

Penulisan daftar pustaka yang tepat untuk buku berjudul Komposisi, karangan Gorys Keraf, diterbitkan oleh Nusa Indah, di Ende, Flores, tahun 1985 ialah ...

**Soal Nomor 3**

Judul : Membina Remaja  
Pengarang : J.S. Badudu  
Penerbit : Pustaka Prima  
Tahun terbit : 2000  
Kota terbit : Bandung  
Penulisan daftar pustaka yang benar adalah....

**Soal Nomor 4**

Judul : Sayuran Hidroponik di Halaman Rumah  
Pengarang : Fransisca Wungu Prasasti  
Penerbit : Gramedia  
Tahun terbit : 2008  
Kota terbit : Jakarta  
Bila Lina hendak mencantumkan identitas buku tempat ia mengutip pada daftar pustaka, penulisan daftar pustaka yang benar adalah...

**Soal Nomor 5**

Judul: Agar Duit Berkembang Biak  
Penulis: Willam Tanuwijaya  
Penerbit: Media Presindo, Yogyakarta 2006  
Penulisan daftar pustaka untuk buku diatas ialah....